

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengembangan *e-Government* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Melalui pengembangan *e-Government* dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimasikan pemanfaatan teknologi informasi. (Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government).

Salah satu badan pemerintahan yang menerapkan *e-Government* di Surabaya adalah Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah (BPKPD). Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah merupakan Badan yang mempunyai fungsi sebagai PPKD dan sebagai PD. Sesuai amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, fungsi sebagai PPKD adalah menjalankan fungsi menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan keuangan daerah, menyusun rancangan APBD dan Perubahan APBD, melaksanakan pemungutan pendapatan daerah yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah, melaksanakan fungsi BUD, menyusun laporan keuangan daerah dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, dan melaksanakan tugas lainnya berdasarkan kuasa yang dilimpahkan oleh Kepala Daerah. Sedangkan sebagai PD maka tugas dan fungsi Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah dijelaskan pada Perwali Nomor 70 Tahun 2016 (Rencana Strategis BPKPD 2016 – 2021).

Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah Surabaya telah memanfaatkan teknologi informasi secara mature untuk mendukung beberapa proses bisnisnya. Seperti penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), penyusunan laporan keuangan daerah, pendaataan dan penagihan pajak daerah. Namun aplikasi tersebut belum maksimal dalam menunjang proses bisnis yang ada. Seperti contohnya Sistem Anggaran Berbasis Kinerja (SABK) yang mengalami error karena muncul bug dalam penggunaannya. Adalagi aplikasi Sistem Informasi Penatausahaan Keuangan (SIPK) yang pernah down dikarenakan beban listrik yang melampaui batas, dan belum adanya *Uninterruptible Power Supplies* (UPS) (IT Masterplan BPKPD 2018).

Pada proses bisnis pendataan dan penagihan pajak pun seperti itu. Mulai dari kurangnya ketersediaan informasi pengurusan pajak membuat masyarakat harus datang langsung ke loket untuk memperoleh informasi terkait. Pelayanan pajak online pun masih tersedia untuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), padahal BPKPD melayani pajak hotel, pajak restoran, pajak penerangan jalan (PPJ), pajak parkir, pajak reklame, pajak hiburan dan pajak air tanah. Proses bisnis yang berada di balik layar pun tak luput dengan permasalahan yaitu pengecekan data masih manual sehingga sering terjadi *human error* dan memperlambat proses kerja BPKPD. Untuk itu IT Masterplan BPKPD 2018 perlu adanya perencanaan SI/TI yang menggunakan *enterprise architecture* framework (IT Masterplan BPKPD 2018).

Permasalahan yang terdapat pada BPKPD Surabaya akan lebih efektif dan efisien apabila dilakukan sebuah perencanaan *Enterprise Architecture* (EA) untuk membuat IT Masterplan yang baru. Perencanaan adalah suatu proses pemilihan dan

pengembangan dari pada tindakan yang paling baik untuk pencapaian tugas (Jones, 1968). Sedangkan, *Enterprise Architecture* adalah logika pengorganisasian untuk proses bisnis dan infrastruktur TI, merefleksikan integrasi dan kebutuhan standarisasi model operasi organisasi. EA memberikan suatu pandangan jangka panjang tentang proses, sistem, dan teknologi informasi sedemikian rupa sehingga proyek masing-masing dapat membangun kemampuan-tidak hanya memenuhi kebutuhan segera (Ross, Weill, & Robertson, 2006). Sehingga Perencanaan *Enterprise Architecture* adalah proses pendefinisian arsitektur dalam penggunaan informasi untuk mendukung bisnis dan rencana untuk mengimplementasikan arsitektur tersebut (Spewak, 1992).

Dalam perencanaan *Enterprise Architecture*, terdapat banyak *framework* yang bisa digunakan, contohnya Zachman, FEAF dan TOGAF ADM. Zachman *framework* adalah suatu alat bantu yang dikembangkan untuk memotret arsitektur organisasi dari berbagai sudut pandang dan aspek, sehingga didapatkan gambaran organisasi secara utuh (Setiawan, 2009). Lalu FEAF (Federal Enterprise Architecture Framework) adalah *framework* yang menyediakan standar untuk mengembangkan dan mendokumentasikan deskripsi arsitektur pada area yang menjadi prioritas utama. FEAF ini cocok untuk mendeskripsikan arsitektur bagi pemerintahan Federal (Setiawan, 2009). Sedangkan TOGAF ADM adalah *framework* yang digunakan untuk mengembangkan *enterprise architecture*, dimana terdapat metode dan tools yang detail untuk mengimplementasikannya, hal inilah yang membedakan dengan *framework* EA lain misalnya *framework* Zachman (Setiawan, 2009). Salah satu kelebihan menggunakan *framework* TOGAF ADM ini adalah karena sifatnya yang fleksibel dan bersifat *open source*. Menurut (Setiawan, 2009) dari hasil pemetaan kriteria EA *Framework*, dapat ditarik kesimpulan untuk

studi kasus *enterprise* dimana masih belum terdapat EA dan keperluan untuk pengembangan EA yang mudah dan jelas maka yang EA *framework* yang cocok adalah TOGAF ADM.

Berdasarkan permasalahan dan fakta diatas, penulis mengajukan penelitian tentang perancangan *Enterprise Architecture Planning* menggunakan *framework* TOGAF ADM. Output yang akan dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah menghasilkan model dan kerangka dasar usulan yang meliputi arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, dan arsitektur teknologi yang digunakan dalam mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung kebutuhan organisasi di BPKPD Surabaya. Usulan tersebut dapat membantu dalam perancangan IT Masterplan yang baru. Oleh sebab itu, judul yang akan diangkat untuk penelitian ini adalah “Perencanaan Arsitektur Entreprise Menggunakan TOGAF ADM pada BPKPD Surabaya”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas, penulis dengan ini merumuskan rumusan masalah yang penulis akan kaji adalah BPKPD Surabaya belum memiliki IT Masterplan yang sesuai dengan *Entreprise Architecture* untuk penyelarasan strategi bisnis dengan strategi sistem informasi dan teknologi informasi dan usulan solusi permasalahan sehingga penggunaan sistem informasi dan teknologi menjadi efektif dan efisien.

Dari masalah yang telah diidentifikasi, maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimana membuat perencanaan *Enterprise Architecture* pada BPKPD Surabaya dengan metode TOGAF ADM agar dapat mengoptimalkan pemanfaatan SI/TI selaras dengan strategi bisnis perusahaan?”

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di BPKPD Surabaya
2. Perencanaan arsitektur enterprise hanya dilakukan pada aktivitas yang tertulis pada IT Masterplan BPKPD Tahun 2018
3. Framework yang digunakan pada penelitian ini adalah The Open Group Framework (TOGAF) dengan menggunakan *Architecture Development Method* (ADM) sebagai metode pengembangan arsitektur. Penelitian ini dibatasi hanya pada fase preliminary, visi arsitektur, arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, arsitektur teknologi, peluang dan solusi. Penelitian ini tidak membahas rencana migrasi, fase tata kelola implementasi dan manajemen perubahan arsitektur.
4. Penelitian ini tidak membahas bagaimana penyusunan anggaran biaya yang dibutuhkan.

### 1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat perencanaan arsitektur enterprise BPKPD Surabaya dengan metode TOGAF ADM.
2. Mengintegrasikan kegiatan dan memenuhi kebutuhan infrastruktur teknologi informasi yang efektif dan efisien pada BPKPD Surabaya.
3. Menyelaraskan strategi sistem informasi dan teknologi informasi dengan strategi bisnis.

## 1.5 Manfaat

### 1.5.1 Bagi Penulis

1. Menerapkan pengetahuan akademis yang telah diperoleh selama kuliah.
2. Bertambah wawasan dan pengalaman penulis tetnang TOGAF ADM serta hal hal yang berkaitan dengan topik penelitan tugas akhir
3. Memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) Program Studi Teknik Informatik UPN “Veteran” Jawa Timur

### 1.5.2 Bagi BPKPD Surabaya

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja sistem informasi pada BPKPD Surabaya dari perencanaan *Entreprise Architecture* yang akan dibuat.
2. Membantu BPKPD Surabaya mengidentifikasi informasi kegiatan, merencanakan dan mengimplementasi strategi untuk mempreoleh nilai dan manfaat kegiatan yang lebih besar.
3. Membantu BPKPD Surabaya dalam membangun sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan kegiatan strategi organisasi.
4. Membantu BPKPD Surabaya dalam menentukan teknologi yang akan dikembangkan untuk menunjang sistem informasi yang akan dibangun.

### **1.5.3 Bagi Universitas**

1. Mengetahui kemampuan mahasiswa terutama mahasiswa Teknik Informatika dalam mengimplementasikan ilmu-ilmu selama perkuliahan.
2. Hasil penulisan ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa lain yang juga sedang mengadakan penelitian dengan permasalahan yang sama.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Laporan Skripsi ini memiliki beberapa bab dan sub bab yang disusun secara sistematis dengan tujuan menjelaskan pokok bahasan secara runtut dan jelas.

Berikut merupakan sistematika penulisan laporan :

### **I. BAB I PENDAHULUAN**

Membahas perumusan dan penjelasan masalah umum, sehingga diperoleh suatu gambaran umum mengenai keseluruhan kegiatan yang dilakukan. Bab ini membahas masalah terkait Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat dan Sistematika Penulisan.

### **II. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini akan menjelaskan secara singkat teori yang diperlukan dalam penulisan skripsi terkait dengan teori pengumpulan data, teori sistem informasi dan teknologi informasi, teori perencanaan arsitektur enterprise, teori arsitektur enterprise, teori framework TOGAF, metode TOGAF ADM, dan teori diagram-diagram yang akan digunakan untuk memodelkan serta menjelaskan arsitektur yang akan dirancang.

### III. BAB III METODOLOGI

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan yaitu mengenai tahapan – tahapan yang dilakukan dalam mengembangkan metode TOGAF ADM terkait dengan perencanaan arsitektur enterprise

### IV. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan diuraikan hasil dari pengumpulan data saat penelitian untuk dilanjutkan dengan menganalisa data tersebut dan membuat usulan perencanaan arsitektur enterprise.

### V. BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi, yang berisi kesimpulan yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini serta saran – saran yang diharapkan berguna bagi perkembangan sistem ini dimasa mendatang.

.